



PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ANEKA TAMBANG Tbk (ANTAM) PERIODE 2013 – 2023

Dara Lisnawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Eni Puji Astuti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang

daralisnawatii@gmail.com Dosen00807@unpam.ac.id

Abstrak. *This study aims to analyze the effect of Return On Asset (ROA) and Current Ratio (CR) on Share Price at PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) for the period 2013-2023. The research method used is quantitative with data analysis techniques including descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using SPSS software assistance. The data used is secondary data in the form of annual financial reports of PT Aneka Tambang Tbk from 2013 to 2023 obtained from the company's official website and other reliable sources. The sample of this study is all financial statements of PT Aneka Tambang Tbk during that period. The results showed that partially, Return On Assets (ROA) has a positive and significant effect on stock prices, with a t_{hitung} value (3.078) $> t_{table}$ (2.306) and a significance value of $0.015 < 0.05$, which means that Return On Assets has a partial effect on Stock Price.... On the other hand, Current Ratio (CR) has no effect on stock prices with a t_{hitung} value (-0.474) $< t_{table}$ (2.306) and a significance value of $0.648 > 0.05$, it can be concluded that CR is rejected, which means that Current Ratio has no partial effect on Stock Price. Simultaneously, return on assets (ROA) and Current ratio (CR) have a significant effect on stock prices, as evidenced by the value of F_{count} (5.124) $> F_{table}$ (4.459) and the significance value ($0.037 < 0.05$).*

Keywords: *Return on asset, current ratio, stock price*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) periode 2013-2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Aneka Tambang Tbk dari tahun 2013 hingga 2023 yang diperoleh dari situs resmi perusahaan dan sumber terpercaya lainnya. Sampel penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk selama periode tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Return On Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, Dengan nilai t_{hitung} (3.078) $> t_{tabel}$ (2.306) dan nilai signifikansi $0.015 < 0.05$, yang berarti *Return On Assets* berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham.. Di sisi lain, *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham Dengan nilai t_{hitung} (-0.474) $< t_{tabel}$ (2.306) dan nilai signifikansi $0.648 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa CR ditolak, yang berarti *Current Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham. Secara simultan, *return on asset* (ROA) dan *Current ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dibuktikan dengan nilai F_{hitung} (5.124) $> F_{tabel}$ (4.459) dan nilai signifikansi ($0.037 < 0.05$).

Kata Kunci: *Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Harga Saham*

PENDAHULUAN

Pasar modal, khususnya Bursa Efek Indonesia (BEI), sudah menjadi lokomotif pertumbuhan ekonomi Indonesia. Melalui mekanisme perdagangan saham, BEI menghubungkan perusahaan-perusahaan yang memerlukan sumber pendanaan dapat menjalin kerja sama dengan para investor yang memiliki surplus dana. Dalam konteks perekonomian, pasar modal berperan penting sebagai sumber uang bagi dunia usaha

sekaligus saluran investasi. Perkembangan yang sangat pesat ini menyebabkan meningkatnya kebutuhan akan data-data penting dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal.

Investasi di pasar saham memberikan peluang untuk memperoleh imbal hasil yang menguntungkan. Namun demikian, tingginya volatilitas harga menjadikan pasar saham bersifat sangat dinamis dan penuh ketidakpastian. Dengan demikian, keberhasilan dalam investasi saham sangat ditentukan oleh kemampuan investor untuk mengakses informasi yang valid dan terkini.

Naik turunnya harga saham di pasar dapat dipengaruhi oleh berbagai komponen. Secara menyeluruh, komponen-komponen tersebut dapat dipisahkan menjadi 2 bagian Fundamental, yaitu bagian dalam dan bagian luar, bagian dalam lebih sering disebut sebagai faktor fundamental, berasal dari dalam perusahaan dan umumnya berada dalam kendali manajemen.

Kali ini yang menjadi objek penelitian adalah PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM). PT Antam menjadi salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memegang peran penting sentral dalam sektor pertambangan di Indonesia. Berdiri sejak tahun 1968, lahir dari penggabungan beberapa perusahaan tambang milik negara, PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) termasuk perusahaan tambang terbesar dan paling bervariasi jenis usahanya di Indonesia. Antam memainkan peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

Fluktuasi harga komoditas global, khususnya Emas, Nikel, dan Bauksit, memiliki dampak besar terhadap hasil keuangan PT Aneka Tambang (Antam) Tbk. Perubahan harga komoditas tersebut menjadi faktor utama yang memengaruhi pendapatan dan profitabilitas perusahaan. Selain itu, volume produksi, biaya produksi, nilai tukar rupiah, kebijakan pemerintah, dan permintaan pasar juga menjadi faktor penentu.

Tabel 1
Data Rata-Rata Return On Asset dan Current Ratio
PT Aneka Tambang Tbk Periode 2013-2023

	Minimum	Maximum	Mean
Roa	0,22%	11,38%	4,31%
Cr	121.15%	259.17%	172,47%
Harga Saham	354	2.250	1137,09

Sumber: Laporan Keuangan PT Aneka Tambang Tbk Periode 2013-2023 (diolah penulis)

Dari analisis statistik deskriptif di Tabel 1 terlihat bahwa ROA memiliki fluktuasi yang sangat besar dengan angka terendah 0,22%, tertinggi 11,36%, dan rata-rata 4,31%. Perbedaan yang sangat jauh antara nilai terendah dan tertinggi (selisih 11,14%) menunjukkan adanya masa-masa tertentu ketika kemampuan perusahaan mengelola asetnya mengalami perubahan yang sangat signifikan.

Current Ratio memperlihatkan kondisi yang lebih stabil dengan nilai minimum 121,15%, maksimum 259,17%, dan rata-rata 172,47%. Meskipun terdapat variasi dengan selisih 138,02% antara nilai tertinggi dan terendah, semua nilai berada di atas standar minimum 100%, yang menunjukkan bahwa perusahaan secara konsisten dapat melunasi utang-utang jangka pendeknya. Rata-rata current ratio sebesar 172,47% menunjukkan

likuiditas yang sehat, namun nilai maksimum yang mencapai 259,17% dapat mengindikasikan adanya periode dimana kas dan aset lancar tidak dioptimalkan secara efisien untuk kegiatan operasional atau investasi.

Harga saham mengalami volatilitas yang paling ekstrem diantara ketiga variabel dengan harga terendah Rp 354, tertinggi Rp 2.250, dan rata-rata Rp 1.137. Selisih antara harga tertinggi dan terendah mencapai Rp 1.896 atau sekitar 536% dari harga terendah, yang menunjukkan tingkat ketidakpastian dan risiko investasi yang sangat tinggi. Harga saham rata-rata mencapai Rp 1.137 berada diantara kedua nilai ekstrem tersebut, namun volatilitas yang tinggi ini mencerminkan adanya pengaruh faktor fundamental dan sentimen pasar yang sangat fluktuatif terhadap penilaian investor.

Dengan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana keterkaitan antar *Return On Asset*, *Current Ratio* dan harga saham mempengaruhi satu sama lain. Dengan mengambil judul “Pengaruh *Return On Asset* dan *Current Ratio* Terhadap Harga Saham Pada PT Aneka Tambang Tbk (ANTAM) Periode 2013-2023”.

KAJIAN TEORI

Return On Asset (ROA)

Menurut (Sonia, 2021) ROA adalah menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber: Hery (2020:266)

Current Ratio

Menurut Marjohan (2021:105) rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2019:135)

Harga Saham

Menurut Hardika dkk. (2018) dalam penelitian (Rosmawati dkk., 2023), “Harga saham perusahaan adalah indikator yang baik dari pendapat investor tentang seberapa efektif perusahaan dalam mengelola sumber dayanya”. Harga saham tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kinerja keuangan, penawaran dan permintaan, inflasi, tingkat suku bunga, tingkat risiko, dan kebijakan pemerintah. Namun, secara umum kinerja keuangan tetap menjadi faktor utama yang mempengaruhi perubahan harga saham.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data numerik untuk menganalisis suatu fenomena. Data numerik ini kemudian diolah menggunakan metode statistik untuk menghasilkan kesimpulan yang objektif dan dapat digeneralisasikan..

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan data laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan data harga saham pada PT Aneka Tambang Tbk Periode 2013-2023.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel bebas (independent) yang digunakan yaitu *Return On Asset* (X1) dan *Current Ratio* (X2). Adapun variabel penelitian dependen dalam penelitian ini adalah harga saham.

Instrumen Penelitian

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Studi Kepustakaan, Studi Dokumentasi, dan Studi Internet Research

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah bentuk analisis yang menggunakan angka-angka dan perhitungan, dalam penelitian ini analisis yang digunakan sebagai berikut analisis deskriptif, uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Selanjutnya dilakukan analisis regresi berganda dan uji hipotesis

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL ANALISIS

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan cara statistik yang bisa memberikan gambaran umum tentang keadaan variabel penelitian berdasarkan angka rata-rata, nilai tertinggi atau terendah.

Tabel 2
Deskriptif Statistik Variabel ROA,CR dan Harga Saham

	N	Descriptive Statistics			
		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Roa	11	-4.75	11.36	2.5127	4.68517
Cr	11	121.15	259.17	185.5073	43.75044
Harga Saham	11	354.00	2250.00	1221.2727	634.00617
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Data yang telah dikelola oleh SPSS 25

Dari Tabel 2 "Deskriptif Statistik Variabel ROA, CR dan Harga Saham", jumlah data (N) untuk ketiga variabel tersebut adalah 11. Untuk variabel ROA (Return on Assets), nilai minimum yang tercatat adalah -4,75 dan maksimum 11.36, dengan angka

rata-rata 2,5127 serta standar deviasi 4,68517. Untuk variabel CR (Current Ratio) menunjukkan angka terendah 121,15 dan tertinggi 259,17, dengan rerata 185,5073 dan standar deviasi 43,75044. Sementara variabel Harga Saham memiliki nilai paling rendah 354,00 dan paling tinggi 2250,00, dengan mean 1221,2727 dan standar deviasi 634,00617. Seluruh data ini telah diproses melalui SPSS 25 dan tervalidasi secara listwise.

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas membantu dalam menentukan metode analisis yang tepat dan memastikan bahwa temuan penelitian adalah valid. Data akan dinyatakan normal apabila nilai signifikansi uji $\geq 0,05$. Metode Kolmogorov-Smirnov yaitu merupakan salah satu metode yang paling populer digunakan.

Tabel 3
Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	419.78238349
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.142
	Negative	-.104
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan Tabel 3 yang menyajikan hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, dapat diinterpretasikan bahwa analisis dilakukan terhadap data residu yang tidak terstandarisasi dengan jumlah sampel (N) sebanyak 11. Nilai statistik uji (Test Statistic) yang dihasilkan adalah 0,142. Hal yang paling krusial adalah nilai sig asimtotik (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai sig ini lebih besar dari 0,05, yang merupakan ambang batas umum untuk signifikansi statistik, disimpulkan bahwa data residu terdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas.

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengecek apakah ada terdapat hubungan atau keterkaitan yang berarti antara variabel bebas dalam model regresi. Model regresi yang bagus sebaiknya tidak menunjukkan adanya keterkaitan tinggi antar variabel bebasnya. Untuk mendeteksi keberadaan multikolinearitas, digunakan dua pengukur utama, yaitu nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai Tolerance.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model	Tolerance	VIF	
1	Roa	.983	1.017
	Cr	.983	1.017

a. Dependent Variable: Harga Saham

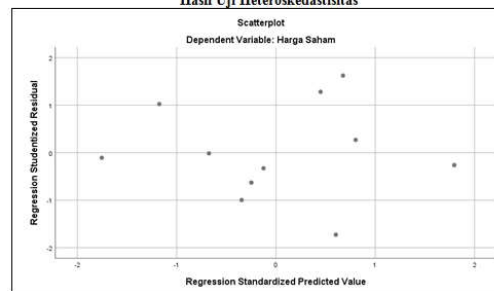
Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Dari hasil Uji Multikolinearitas yang disajikan dalam Tabel 4, bisa disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami masalah multikolinearitas. Ini terbukti dari nilai Tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) yang di bawah 10 untuk kedua variabel independen (ROA dan CR). Artinya, bisa dipastikan tidak ada hubungan yang signifikan antar variabel independen, sehingga koefisien regresi yang dihasilkan dianggap valid dan dapat diinterpretasikan dengan tepat.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk memeriksa adanya tidak konsistenan variasi residual (sis) pada model regresi, yaitu apakah variasi dari error term berbeda-beda dari satu data ke data lainnya.

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Dari Tabel 5 yang menyajikan hasil Uji Heteroskedastisitas, artinya model regresi yang digunakan tidak memiliki gangguan heteroskedastisitas, Hal ini dibuktikan secara visual melalui diagram pencar (scatterplot) yang menunjukkan sebaran titik residual yang random dan tidak membentuk pola spesifik seperti mengumpul atau melebar. Penyebaran acak ini menunjukkan bahwa varians residualnya tetap konstan atau homogen, sehingga asumsi non-heteroskedastisitas terpenuhi.

d) Uji Autokorelasi

Tabel 6
Uji Runs Test
Runs Test

Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-33.63658
Cases < Test Value	5
Cases ≥ Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Hasil pengujian menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 1.000. Karena nilai signifikansi dari uji Run Test ini adalah 1,000 yang lebih besar dari batas signifikansi

0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disampaikan bahwa tidak terjadi tanda-tanda autokorelasi dalam model regresi yang telah diuji. Dengan terpenuhinya asumsi ini, yang memperlihatkan bahwa residual dalam model bersifat acak dan independen, maka analisis regresi linier berganda dapat dilanjutkan dengan keyakinan yang lebih tinggi terhadap validitas hasil.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda, sebagai salah satu metode inferensial dalam statistika, lazim dipergunakan untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai hubungan kausal antara variabel-variabel.

Tabel 7
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1275,260	665,221			1,917	,092
	Roa	98,323	31,948	,727		3,078	,015
	Cr	-1,623	3,421	-,112		-,474	,648

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Hasil pengujian Tabel 7 "Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda", Angka koefisien regresi dapat disimpulkan dalam kolom Unstandardized Coefficients (B). Berdasarkan hasil diperoleh estimasi parameter regresi linier berganda berikut:

- Konstanta sebesar 1275,260
- Koefisien variabel ROA sebesar 98,323
- Koefisien variabel CR sebesar -1,623

Sehingga, persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 1275,260 + 98,323X_1 - 1,623X_2$$

Di mana:

Y = Harga Saham

X₁ = ROA

X₂ = CR

Kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta sebesar 1275,260 menyebutkan bahwa apabila nilai variabel bebas ROA dan CR dianggap nol, maka dari itu harga saham diperkirakan sebesar Rp.1275,260/Lembar saham.
2. Nilai Koefisien Variabel ROA (X₁) menunjukkan angka positif yaitu 98.323. mengindikasikan adanya hubungan yang positif antara ROA dengan harga saham. Artinya, ketika ROA naik 1%, harga saham juga diprediksi akan mengalami kenaikan, dengan catatan faktor-faktor lain dalam model tetap tidak berubah.
3. Nilai Koefisien Variabel CR (X₂) memiliki nilai negatif yaitu sebesar -1,623. Hal ini berarti setiap ada pembaruan CR sebesar 1%, harga saham diprediksi akan turun Rp 1,623 untuk setiap lembarnya saham dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

Uji Hipotesis

a) Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dalam model regresi.

Tabel 8
Hasil Uji T (Uji Parsial)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1					
(Constant)	1275.260	665.221		1.917	.092
Roa	98.323	31.948	.727	3.078	.015
Cr	-1.623	3.421	-.112	-.474	.648

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Hasil pengujian t pada Tabel 8 menunjukkan bahwa:

1. Hasil pengujian secara parsial (uji t) antara *return On asset* (ROA) terhadap harga saham diperoleh T_{hitung} sebesar 3.078 dengan nilai signifikansinya 0.015. Dengan tingkat signifikansi 0.05 atau 5%, dan derajat kebebasan (dk) $n-k-1 = 11-2-1 = 8$, yaitu t_{tabel} 2.306 (ada pada tabel lampiran). Dengan membandingkan T_{hitung} ($3.078 > T_{tabel}$ (2.306) dengan nilai signifikansi $0.015 < 0.05$, maka, maka dapat disimpulkan H1 diterima, mengindikasikan bahwa secara parsial, Return on Assets (ROA) memberikan pengaruh yang parsial terhadap harga saham..
2. Hasil uji parsial (uji t) memperlihatkan bahwa CR mempunyai nilai sebesar $t_{hitung} < -0,474$ dan nilai signifikansinya 0.648. Hasil dari uji parsial (uji t) mengindikasikan bahwa variabel Rasio Lancar (CR) mempunyai nilai sebesar 0.05 atau 5%, dan derajat kebebasan (dk) $n-k-1 = 11-2-1 = 8$, yaitu t_{tabel} 2.306 (ditampilkan pada tabel lampiran). Dengan membandingkan T_{hitung} ($-0.474 < T_{tabel}$ (2.306) dengan nilai signifikansi $0.648 > 0.05$, maka bisa disimpulkan bahwa H2 ditolak, yaitu Current Ratio tidak memiliki pengaruh secara parsial kepada harga saham.

b) Uji Simultan (F).

Uji F dilakukan untuk apakah variabel-variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat dalam model regresi.

Tabel 9
Hasil Uji Simultan (f)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2257465.687	2	1128732.843	5.124	.037 ^b
Residual	1762172.495	8	220271.562		
Total	4019638.182	10			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Cr, Roa

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Hasil pengujian uji simultan (uji F) pada Tabel 9, nilai F_{hitung} yaitu 5.124 dengan tingkat signifikansi 0.037. Karena nilai signifikansi yang didapat berada di bawah dari batas toleransi kesalahan yang ditentukan. ($\alpha = 0,05$), maka dapat dikatakan bahwa variabel *Return on Assets* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Maka, model regresi yang dilakukan dinyatakan bernilai secara simultan dalam menjelaskan variasi harga saham.

Sementara untuk menentukan nilai F_{tabel} dengan sampel (n) = 11, jumlah variabel independen (k) = 2, nilai signifikan $\alpha = 0.05$, $df1 = k-1 = 2-1 = 1$ dan $df2 = n-k = 11-2 =$

9, nilai Ftabel sebesar 4.459. Dengan melakukan perbandingan, diperoleh Fhitung (5.124) > Ftabel (4.459) dan nilai signifikansi (0.037) < 0.05, yang memperkuat kesimpulan bahwa *return On assets* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk menunjukkan seberapa baik variabel-variabel bebas dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel terikat.

Tabel 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary									
		R Square		Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	Sig. F Change
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.749 ^a	.562	.452	469.33097	.562	5.124	2	8	.037

a. Predictors: (Constant), Cr, Roa

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 25

Dari hasil pengujian koefisien determinasi di Tabel 10, nilai R Square adalah 0,562. Artinya, kombinasi variabel ROA dan CR mampu menjelaskan 56,2% dari perubahan yang terjadi pada harga saham. Artinya, lebih dari setengah naik turunnya harga saham bisa diprediksi dari kedua faktor keuangan ini. Sedangkan 43,8% sisanya disebabkan oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian. Nilai Adjusted R Square yang didapat adalah 0,452. membuktikan meski sudah diperhitungkan jumlah sampel dan variabel yang dipergunakan, model studi ini tetap memperhatikan hasil yang bisa diandalkan dan cocok untuk digunakan. Selain dari pada itu, nilai F_{hitung} sebesar 5,124 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,037 (lebih kecil dari $\alpha = 0,05$) mengonfirmasi bahwa model regresi yang dibangun signifikan secara simultan. Maka, Hasil analisis di atas menyimpulkan bahwa dengan yakin ROA dan CR secara gabungan memiliki pengaruh yang berarti terhadap naik turunnya harga saham perusahaan.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham, Dari uji t secara parsial, terbukti bahwa *Return on Assets* berpengaruh signifikan pada harga saham. Buktinya, t_{hitung} (3.078) > t_{tabel} (2.306) dan nilai signifikansi ROA (0.015) < 0.05. Dengan hasil ini, H1 diterima, yang berarti ROA memang berpengaruh signifikan terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk.

Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham. Hasil pengujian hipotesis Kesimpulan ini diperoleh karena nilai t_{hitung} t_{hitung} menunjukkan angka -0,474 yang ternyata lebih minim dari nilai T_{Tabel} 2,306 dan Nilai signifikansi yang mencapai 0,648 juga melampaui batas toleransi 0,05, sehingga tidak memenuhi syarat untuk dianggap signifikan. Temuan ini mengakibatkan penolakan terhadap hipotesis kedua (H2) karena secara statistik terbukti current ratio tidak secara signifikan memiliki pengaruh terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk ketika dianalisis secara terpisah.

Pengaruh *Return On Assets (ROA)* dan *Current Ratio (CR)* terhadap Harga Saham Hasil Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Return On Assets (ROA)* dan *Current Ratio (CR)* terhadap Harga Saham pada PT Aneka Tambang Tbk. Berdasarkan serangkaian pengujian statistik menggunakan SPSS 25, Model regresi yang dibangun menunjukkan hasil yang beragam terkait pemenuhan uji asumsi klasik maupun pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa residual memiliki distribusi bersifat normal, sehingga salah satu syarat utama dalam penerapan analisis regresi parametrik telah terpenuhi. Selanjutnya, uji multikolinearitas mengindikasikan bahwa variabel-variabel bebas tidak saling berkaitan erat (ROA dan CR). menjamin validitas koefisien regresi yang diestimasi. Lalu, hasil dari uji heteroskedastisitas penyebaran titik-titik secara acak pada scatterplot, yang menjelaskan tidak adanya pola yang jelas pada residual. Bukti visual ini sejalan dengan tidak adanya heteroskedastisitas dalam model regresi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data mengenai pengaruh *Return on Assets (ROA)* dan *Current Ratio (CR)* terhadap harga saham PT Aneka Tambang Tbk selaku objek penelitian, maka sejumlah kesimpulan dapat ditarik untuk menjawab rumusan masalah, sekaligus menunjukkan tercapainya tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut::

1. *Return On Assets (X1)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Hal ini didasarkan pada hasil pengujian Uji parsial (T), di mana nilai T hitung mencapai 3.078 yang melampaui t tabel 2.306, sementara nilai signifikansi 0.015 kurang dari batas toleransi 0.05. Berdasarkan temuan ini, hipotesis yang mengajukan bahwa *Return on Assets* berpengaruh terhadap Harga Saham dapat diterima, sehingga terbukti bahwa ROA (X1) memiliki pengaruh terhadap Harga Saham (Y) secara individual
2. *Current Ratio (X2)* secara individual tidak berdampak yang berarti terhadap Harga Saham (Y). Temuan ini dibuktikan oleh uji t yang menunjukkan nilai $t_{hitung} -0,474$ (atau 0,474 dalam nilai mutlak) yang minim dari $t_{tabel} 2,306$. Nilai signifikansi 0,648 yang melampaui ambang batas 0,05 juga memperkuat bukti *Current Ratio (CR)* terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis yang mengajukan pengaruh CR terhadap Harga Saham tidak diterima, yang menandakan tidak terdapat hubungan bermakna antar Current Ratio (X2) dan Harga Saham (Y).
3. Secara simultan, *Return On Assets (ROA)* dan *Current Ratio (CR)* terbukti memberikan dampak bermakna terhadap Harga Saham. Kesimpulan tersebut diperkuat oleh hasil uji F yang menghasilkan F hitung sebesar 5.124 melampaui F tabel 4.459, sementara nilai signifikansi 0.037 berada kurang dari batas maksimal toleransi 0.05. Berdasarkan temuan tersebut, ditetapkan bahwa kombinasi kedua variabel bebas ini secara simultan memberikan pengaruh yang bermakna terhadap Harga Saham.

SARAN

Mengacu pada hasil analisis dan pembahasan di atas, berikut adalah saran-saran yang dapat diajukan oleh peneliti;

1. Manajemen perusahaan disarankan untuk terus memfokuskan upaya pada peningkatan kinerja profitabilitas, terutama dengan mengoptimalkan *Return on Assets* (ROA), karena variabel ini terbukti memberikan dampak yang berarti terhadap pandangan investor dan pergerakan harga saham. Meskipun *Current Ratio* (CR), sebagai ukuran likuiditas, tidak memberikan dampak secara parsial dalam model ini, pengelolaan likuiditas yang efektif tetap diperlukan guna menjamin kelancaran operasional perusahaan serta menjaga tingkat kepercayaan di mata pemangku kepentingan.
2. Baik investor maupun calon investor, direkomendasikan untuk tidak hanya berfokus pada rasio profitabilitas dan likuiditas dalam proses pengambilan keputusan investasi. Diperlukan pendekatan analisis yang lebih menyeluruh dengan mempertimbangkan berbagai indikator pasar, tren industri, pergerakan historis harga saham, serta rasio keuangan lainnya yang relevan. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan risiko dan meningkatkan kualitas keputusan investasi yang diambil.
3. Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai landasan referensial untuk studi-studi selanjutnya yang mengkaji topik sejenis. Peneliti di masa mendatang didorong untuk melakukan pengembangan model dengan mengintegrasikan variabel independen lain yang relevan, serta memperluas cakupan data, baik dari segi jumlah perusahaan (misalnya, multi-perusahaan atau multi-sektor) maupun durasi periode pengamatan, demi menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan akurat
- 4.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Budiman, R. (2021). *Rahasia analisis fundamental saham*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Brigham, F.E & Houston, J.F. (2010). *Dasar - dasar Manajemen Keuangan* (11 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, T & Fakhruddin, H.M. (2012). *Pasar Modal di Indonesia* (3 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan. (Yogyakarta). *Dasar - Dasar Memahami rasio Laporan Keuangan*. 2020: UNY Press.
- Edison, Emron., dkk. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8) Catatan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*

- .Semarang: Badan Penerbit Univesritas Diponogoro.
- Hery. (2014). Analisis Kinerja Keuangan. Jakarta: PT. Grasindo. Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan. jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. (2017). Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis. Gramedia Widiasrana Indonesia.
- Horne James C. Van & John M.Wachowics. (2009). Prinsip -Prinsip Manajemen. (D. F. A.Kwary, Ed.) Jakarta: Salemba Empat
- Jaya, I. M. (2020). Metodologi penelitian Kuantitatif, dan Kualitatif . Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Nurdiansyah,H., & Rahmaan,R.S. (2019). Pengantar Manajemen. Yogyakarta:Diandra Kreatif.
- Sartono, A. (2012). Maanajemen Keuangan Teori dan Aplikasinya (4 ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Simatupang. (2010). Pengetahuan Praktis Investasi Siakan dan Roka . Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiono. Arief & Untung, Edi. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Grasindo.
- Suhardi. (2018). Pengantar Manajemen dan Aplikasinya. Yogyakarta: Penerbit gava Media.
- Triono, B. (2019). Kajian terdahulu dalam penelitian ilmiah. Jakarta: Penerbit Akademik Wahyuni. (2020). Statistik deskriptif untuk penelitian: Olah data manual dan SPSS versi 25. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Wardhani, R.S., Vebtasvili, S.E. Aprilian, R,I. Yanto, S.E. Yunita, Anggraeni,. Agustina, Dewi. (2022). Mengenal Saham . K-Media.
- Jurnal
- Ahyar, S., & Rimawan, M. (2023). Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), Return On Asset (ROA), Dan Return On Equity (ROE), Terhadap Harga Saham Pada PT Gajah Tunggal Tbk. Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis, 2(4), 35-53.
- Anoraga, Panji & Piji Pakerti. (2008). Pengantar Pasar Modal. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bridgam, F. E., & Houston, J. F. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Herliana, D. (2021). Pengaruh Current Ratio,dan Debt To Equity Ratio, Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018. Jurnal Mahasiswa Akuntansi, 1(1), 1-17.
- Mbera, K. P., FAISOL, F., & Nurdiwaty, D. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Beli 2018-2022 (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Nasyadilla, R. P., & Rahman, F. (2024). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Pt Aneka Tambang Tbk Periode 2013-2022. Journal Of Research and Publication Innovation, 2(4), 870-880.

- Nurlia, & Juwari. (2022). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi ISSN-Elektronik* (e): 2503-4790 | ISSN-Print (p): 2086-1117.
- Nurwita, N. (2023). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT Indo Tambang Raya Megah Tbk. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*, 9(2), 492-500.
- Rahmani, L. A., & Supatmin, S. (2022). Likuiditas dan Solvabilitas Dampaknya Terhadap Profitabilitas pada PT Aneka Tambang Tbk, Periode 2021-2020. *Jurnal Manajemen & Pendidikan [JUMANDIK]*, 1(1), 48-57.
- Rohmah, N., & Syakhrial. (2024). Pengaruh Current Ratio dan return on asset terhadap nilai perusahaan pada PT Sepatu Bata Tbk periode 2011–2020. *Jurnal PERKUSI: Pemasaran, Keuangan dan Sumber Daya Manusia*, 4(1), 89–98.
- Rusnaeni, N., Wartono, T., & Supriatna, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Pt. Aneka Tambang Tbk Periode 2012-2021. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(2), 359-366.
- Salainti, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(10), 1-23.
- Simangunsong, R. R., Kusmawati, Y., & Karmiyati, S. (2025). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2014–2023. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(2), 594-601.
- Sandrina, I. S. I., Suryaningprang, A., Sudaryo, Y., Herlinawati, E., & Saputro, A. H. (2023). Pengaruh current ratio, return on asset, dan return on equity terhadap harga saham. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(10).
- Sunanto, A. I., & Satria, R. (2025). PENGARUH RETURN ON ASSET DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ANEKA TAMBANG PERIODE 2014-2023. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(2), 3106-3115.
- Suhendri, Nurhayati, I., & Supramono. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham. *Jurnal Manager*, 2(2), 107-130.
- Sulistiyani, T., & Syahfitri, R. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2006-2020. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, Vol. 5, No.4, Juli 2022 (314-321), 5(4), 314- 321.
- Utami, A. U., & Hariyanti. (2019). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover dan Terhadap Return On Assets Pada PT Intan Wijaya Internasional, Tbk. *Jurnal Ilmiah*, 16(3), 333-352.
- Wulansari, R., & Afkar, T. (2022, Juni). Pengaruh Return On Assets Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Tahun 2015-2019). *Journal of Sustainability Business Research*, 3(2),

159-166

Website

<https://www.antam.com/en>

<https://www.idnfinancials.com/id/antm/pt-aneka-tambang->

<http://www.scholar.google.com/>

<https://www.idx.co.id/id>

<https://www.gramedia.com/literasi/manajemen-keuangan/>